

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dari uraian hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kualitas pendidikan kepala sekolah harus menjalankan fungsi dan tugas sebagai administrator, karena administrasi sekolah tidak akan berjalan dengan baik tanpa sokongan dari kepala sekolah. Selain membuat perencanaan, kepala sekolah juga harus membuat struktur organisasi sekolah dengan baik, dengan tujuan untuk membagi tugas masing-masing anggotanya dan harus bisa menyesuaikan antara tugas dan kemampuannya, sehingga bisa bekerja secara optimal. Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran sehingga seluruh aktifitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisien dan efektivitas pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah, peran kepala sangat penting. Peran kepala sekolah sebagai administrator, memiliki dua tugas utama, pertama, sebagai pengendali struktur organisasi, yaitu mengendalikan bagaimana cara pelaporan, dengan siapa tugas tersebut harus dikerjakan dan dengan siapa berintraksi dalam mengerjakan tugas tersebut. Kedua, melaksanakan administrasi, kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan, sarana hubungan dengan masyarakat, dan administrasi umum.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan yang bersifat teknis diantaranya adalah rendahnya kualitas guru, rendahnya sarana fisik, mahalnya biaya pendidikan, rendahnya prestasi siswa, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, kurangnya pemerataan kesempatan pendidikan. Namun sebenarnya yang menjadi masalah mendasar dari pendidikan adalah sistem pendidikan itu sendiri yang menjadikan siswa sebagai objek, sehingga manusia yang dihasilkan dari sistem ini adalah manusia yang hanya siap untuk memenuhi kebutuhan zaman dan bukannya bersikap kritis terhadap zamannya. Maka disinilah dibutuhkan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi segala permasalahan pendidikan.

B. Saran

Dalam upaya memecahkan persoalan pendidikan yang merata disetiap jenjang pendidikan dan berdasarkan kesimpulan dari penelitian di SMPN Cekar, penulis memberikan saran-saran sebagai bahan acuan untuk menuju kearah perbaikan yang kiranya dapat diambil manfaat. Saran-saran itu sebagai berikut:

1. Kepada calon kepala sekolah/madrasah hendaknya memahami apa peran dan fungsi kepala sekolah agar setelah menjadi kepala sekolah dapat mengelolah pendidikan dengan baik.

2. Meningkatkan sikap positif guru pada proses pembelajaran perlu mendapat dorongan dari kepala sekolah antara lain dengan terciptanya lingkungan kerja yang baik.
3. Kepala sekolah harus mau melakukan evaluasi diri dengan membuka lebar saran, pendapat dan kritik dari bawahan dalam rangka peningkatan etos kerja seluruh personil sekolah terutama guru. Tentang hal ini banyak cara yang dapat dilakukan, seperti pada kesempatan rapat, melalui angket, dan lain-lain.